

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian terhadap Perlakuan akuntansi atas aset biologis berdasarkan PSAK 69 pada UD. Agape di Solo adalah sebagai berikut:

1. UD. Agape sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, namun belum sepenuhnya sesuai dengan perlakuan akuntansi aset biologis menurut PSAK 69. Perlakuan akuntansi pada hewan ternak sama seperti aset tetap. Dalam pengakuan awal UD. Agape mengakui sebesar harga perolehan atau harga pasar atas hewan ternak.
2. UD. Agape mengakui hewan ternak atau aset biologisnya pada satu akun yaitu hewan ternak pada bagian aset tetap. Perbedaan pengakuan adalah di dalam laporan posisi keuangan UD. Agape tidak ada perbedaan jenis dari aset biologis indukan dan aset biologis anakan serta aset biologis persediaan.
3. Pengukuran UD. Agape menggunakan harga perolehan tanpa dikurangi akumulasi penyusutan, karena perusahaan tidak mengakui penyusutan atas aset biologis. Perbedaan pengukuran UD. Agape mengakui aset biologisnya sebesar nilai tercatat atau harga perolehan, sehingga perusahaan tidak mengakui adanya keuntungan atau kerugian atas aset biologis pada periode berjalan. sedangkan menurut PSAK 69 diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual, dan keuntungan atau kerugiannya diakui didalam laporan laba rugi tahun berjalan.

4. Pada penyajian aset biologis terdapat perbedaan bahwasannya UD. Agape menyajikan aset biologis dalam satu kelompok akun hewan ternak dan tidak membedakan antara aset biologis indukan dan aset biologis anakan. Sedangkan menurut PSAK 69 perlu adanya perbedaan jenis aset biologis karena ketika aset biologis dewasa maka perlu adanya penyusutan (depleksi) atas aset biologis.

5. Dalam hal pengungkapan UD. Agape tidak mengungkapkan terkait umur manfaat yang akan diperoleh serta metode penyusutan atas aset biologis karena UD. Agape tidak mengakui adanya penyusutan atas aset biologis. Arsip yang dimiliki laporan keuangan yaitu arsip kesehatan hewan yang mengungkapkan terkait rincian jumlah hewan ternak keseluruhan serta umur hewan ternak aset biologis. Namun, tidak mengungkapkan terkait umur manfaat yang akan diperoleh serta metode penyusutan atas aset biologis karena UD. Agape tidak mengakui adanya penyusutan atas aset biologis.

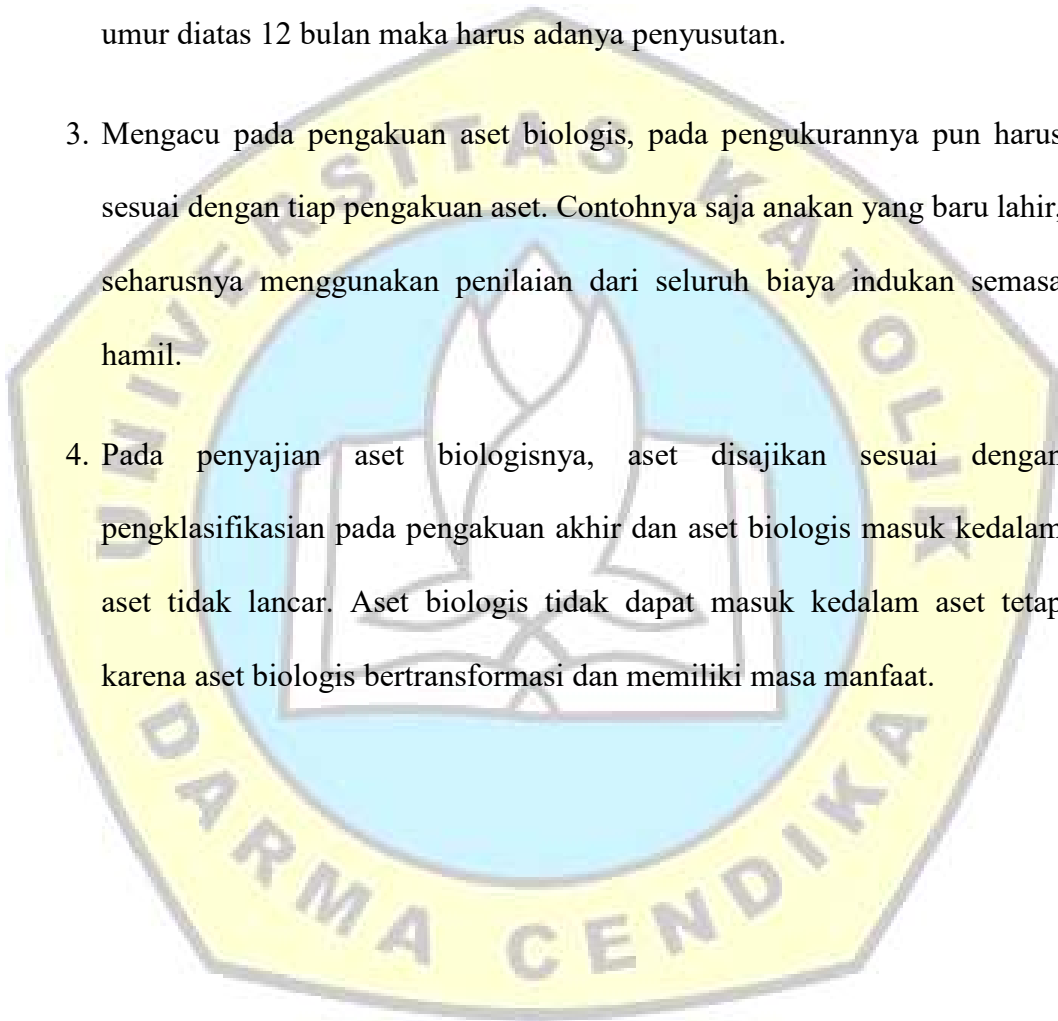
5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, adalah:

1. Peneliti menyarankan UD. Agape untuk menyesuaikan perlakuan akuntansi aset biologis menurut PSAK 69 agar laporan keuangan perusahaan menjadi andal dan relevan. Perlakuan akuntansi atas aset biologis yang disajikan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap keandalan dari laporan keuangan perusahaan dan akan berpengaruh pada

keberlangsungan perusahaan serta berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

2. Dalam pengakuan aset biologis dalam perusahaan harus sesuai dengan klasifikasi umur dan manfaat aset biologis tersebut. Aset biologis tidak dapat disatukan dalam satu akun karena aset biologis yang telah memiliki umur diatas 12 bulan maka harus adanya penyusutan.
3. Mengacu pada pengakuan aset biologis, pada pengukurannya pun harus sesuai dengan tiap pengakuan aset. Contohnya saja anakan yang baru lahir, seharusnya menggunakan penilaian dari seluruh biaya indukan semasa hamil.
4. Pada penyajian aset biologisnya, aset disajikan sesuai dengan pengklasifikasian pada pengakuan akhir dan aset biologis masuk kedalam aset tidak lancar. Aset biologis tidak dapat masuk kedalam aset tetap karena aset biologis bertransformasi dan memiliki masa manfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- AL. Haryono Jusup. 2012. *Dasar - Dasar Akuntans*, Edisi 7. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Arimbawa, Megi *et al.* 2016. *Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Pada Organisasi Kelompok Tani Ternak Sapi Kerta Dharma Desa Tukadmungga Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng*. Jurusan Akuntansi S1 Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 6 No.3
(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9045>)
(Diakses Tgl. 12 November 2017 : Pk. 14.00)
- BAPEPAM. 2002. *Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Peternakan*. Surat Edaran Bapepam. www.bapepam.go.id/.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi
- Deanta. 2016. *Memahami Pos-Pos dan Angka-Angka dalam laporan Keuangan untuk Orang Awam*. Yogyakarta: Gava Media.
- Darmanto, Sugik. 2016. *Perbandingan Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan IAS 41 dengan PSAK 69 pada PTPN XII UUS*. Jurusan Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Jember.
(digilib.unmuhjember.ac.id/download.php?id=3735)
(Diakses Tgl. 12 November 2017 : Pk. 14.00)
- Dwi, Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- E. Kieso, Donald , Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh. Jakarta : Erlangga
- E. Kieso, Donald , Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2007. *Accounting Principles, Edisi 12*. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hidayat, Muchtar. 2011. *Manajemen Aset (Private dan Publik)*. Yogyakarta: LaksBang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salem Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: IAI

International Accounting Standard Committee (IASC). 2008. International Standard 41 Agriculture.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan ke-6*. Jakarta:

Rajawali Pers.

K.R. Subramanyam dan John J. Wild.2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.

Ridwan.2011. Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar (Persero). *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi. Universitas Hasanuddin Makassar.

(repository.unhas.ac.id/bitstream/.../SKRIPSI%20LENGKAP.pdf)

(Diakses Tgl. 12 November 2017 : Pk. 14.00)

Safitri, Syamsi. 2013. *“Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Hubungannya dengan Kualitas Informasi Keuangan Pada Perkebunan Nusantara VI Jambi (Persero)”*. Jurnal Penelitian Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi YPTK Padang.

S Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Wheindrata HS.2013. *Cara Mudah Untung Besar dari Beternak Babi*. Yogyakarta : Lily Publisher